

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

Suseno (2005), penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pada gudang barang jadi PT "X" yang dapat dioperasikan ke dalam sistem jaringan dengan mempertimbangkan aspek *visual display*, karena masalah yang timbul adalah sulitnya pemeriksaan barang jadi. Hasil dari sistem informasi ini adalah display lokasi penempatan barang masuk berdasarkan pengelompokan barang dan lokasi pengambilan barang berdasarkan metode FIFO serta informasi jumlah persediaan barang yang ada dalam gudang. Sistem informasi ini menggunakan *Microsoft Visual Fox Pro 9.0* sebagai bahasa pemrograman dan database. Pada penelitian ini sistem informasi yang dirancang memperhatikan aspek *visual display*.

Manulu (2007), melakukan penelitian ini berdasarkan studi kasus pada Perusahaan "ED". Latar belakang penelitian ini adalah dalam usaha memenuhi permintaan masyarakat, perusahaan seringkali menanggapi secara berlebihan, sehingga produk yang dihasilkan melebihi kapasitas permintaan konsumen. Penumpukan barang jadi dan barang setengah jadi maupun barang jadi terjadi karena penentuan *inventory* yang tidak diperhitungkan dengan matang dan kurangnya komunikasi dan informasi antar stasiun kerja maupun

gudang. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh sistem pengendalian inventori yang tepat agar tidak terjadi penumpukan stok. Penelitian ini menggunakan simulasi dengan *Microsoft Excel*. Simulasi tersebut berfungsi untuk merancang mekanisme pengambilan keputusan untuk memulai proses pada setiap tahap produksi, yaitu pembuatan cetakan, pencetakan aluminium, pembubutan, dan gudang produk jadi untuk mengendalikan *inventory* di setiap bagian.

Pada dasarnya penelitian sekarang sama dengan penelitian-penelitian terdahulu, yaitu pembuatan sistem informasi pada perusahaan agar dalam pengambilan keputusan di setiap bagian didasarkan dengan informasi yang ada dan jelas dari bagian sebelumnya berdasarkan studi kasus pada perusahaan. Perbedaannya adalah, penelitian sekarang tidak menggunakan *software* komputer, melainkan sistem informasi manual di setiap stasiun kerja agar jumlah produk yang ada, jumlah cacat, jumlah produk yang sedang diproduksi di tiap-tiap mesin, dan jumlah *inventory* dapat diketahui dengan pasti. Hal ini dikarenakan keterbatasan perusahaan. Penelitian dilakukan berdasarkan studi kasus di PT Atmaja Jaya, Batur, Cepur, Klaten, Jawa Tengah.

**Tabel 2.1. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian - penelitian terdahulu**

	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Obyek Penelitian
Suseno (2005)	Gudang jadi Perusahaan "X"	Merancang sistem informasi pada gudang barang jadi PT "X" yang dapat dioperasikan ke dalam sistem jaringan dengan mempertimbangkan aspek <i>visual display</i> .	Gudang barang jadi
Manulu (2007)	Perusahaan Aluminium ED	Memperoleh sistem pengendalian inventori yang tepat agar tidak terjadi penumpukan stok.	Setiap stasiun kerja dan gudang barang jadi
Penelitian saat ini (2009)	PT Atmaja Jaya	Merancang sistem informasi aliran produk untuk setiap stasiun kerja dengan mempertimbangkan masukan dari pihak perusahaan.	Bagian administrasi, peleburan, setiap stasiun kerja pada bagian machining, serta gudang barang jadi